

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PADA BAITUL MAL KABUPATEN
ACEH BARAT DAYA**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

RHAISHUL HUDA

210403062

**P O G R A M S T U D I M A N A J E M E N D A K V
F A K U L T A S D A K W A H D A N K O M U N I
U N I V E R S I T A S I S L A M N E G E R I A R R A
B A N D A A C E H
2024 /2025**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Strata Satu dalam Fakultas Dakwah dan Komunikasi,

Jurusan Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:

RHAISUL HUDA

Nim. 210403062

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



Dr. Jailani, M.Si.

NIP. 1960100819950301001

Pembimbing II,



Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.A

NIP. 199010042020121015

SKRIPSI

Telah Disetujui Oleh Panitia Sidang Munaqasah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan
sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh Gelar

Sarjana S-1 dalam ilmu Dakwah dan
Komunikasi Prodi Manajemen Dakwah

Diajukan Oleh:
RHAISHUL HUDA 210403062

Pada Hari
Tanggal Kamis
15 Mei 2025

Di Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasah Skripsi

Ketua,

Dr. Jailani M.Si.
NIP. 1960100819950301001

Sekretaris,

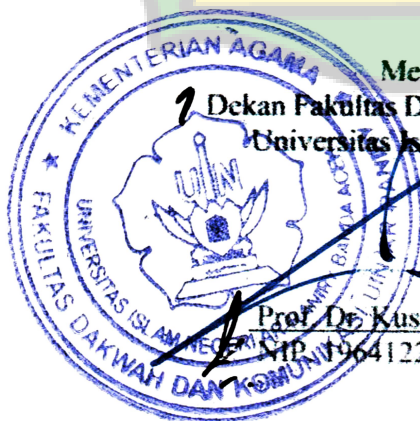
Rahmatul Akbar S.Sos.I.M.A
NIP. 199010042020121015

Penguji I,

Dr. Abizal Muhammad Yati, Lc, MA
NIP. 198201202023211011

Penguji II,

Fakhruddin, SE, MM
NIP. 196406162014111002



Mengetahui

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Prof. Dr. Kusnawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RHAISHUL HUDA
NIM : 210403062
Judul Skripsi : “ Implementasi Manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya.”

menyatakan bahwa skripsi dengan judul di atas beserta seluruh isi adalah benar-benar karya saya, dan saya tidak melakukan plagiatisme atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Banda Aceh 15 Mei 2025

Yang Membuat Pernyataan,



RHAISHUL HUDA
NIM 210403062

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara optimal untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kabupaten Aceh Barat Daya. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya efektivitas implementasi manajemen pada Baitul Mal Aceh Barat Daya, khususnya dalam aspek perencanaan, pengumpulan, pengelolaan, dan pendistribusian dana ZIS, di mana masih ditemukan kendala transparansi, pengelolaan di tingkat desa yang belum optimal, serta kesadaran masyarakat yang belum sepenuhnya terbentuk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana implementasi manajemen pada Baitul Mal Aceh Barat Daya serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan ZIS. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen pada Baitul Mal Aceh Barat Daya telah mencakup perencanaan strategis melalui SOP, pengorganisasian Unit Pengumpul Zakat (UPZ), serta pendistribusian yang mengacu pada ketentuan syariat dan peraturan daerah. Namun, pengumpulan zakat dari sektor non-ASN dan sektor pertanian masih menghadapi tantangan signifikan. Kesimpulannya, meskipun pengelolaan ZIS sudah berjalan sesuai regulasi, namun masih diperlukan upaya penguatan manajemen, sosialisasi yang masif, dan kolaborasi lintas sektor agar pengelolaan ZIS dapat berjalan optimal dan merata.

Kata Kunci: Implementasi Manajemen, Baitul Mal, Zakat, Infak, Sedekah, Aceh Barat Daya



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, berkat dengan Rahmat dan hidayah-Nya penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam* yang telah menjadi panutan sepanjang masa, beserta keluarga dan para sahabatnya, yang telah membawa perubahan bagi umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini berjudul “*Implementasi Manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya* ” dibuat sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, terdapat banyak kesukaran karena keterbatasan ilmu, namun melalui bantuan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak, maka skripsi dapat diselesaikan dengan baik. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terima kasih yang istimewa kepada :

1. Teruntuk orang tua ku ayahanda Jamaluddin dan ibunda, Nurhayatim Yusuf yang selalu memberikan arahan dan dukungan baik berupa moril maupun materil serta doa yang tidak henti dari keduanya sehingga penulis dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan sampai lulus.
2. Kepada Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

3. Kepada Dr. Sakdiah, M. Ag., selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
4. Kepada bapak Dr. Jailani M.Si selaku Ketua selaku pembimbing I yang telah membimbing saya dalam menulis karya ilmiah ini.
5. Kepada bapak Rahmatul akbar., S. Sos. I., M. Ag. selaku pembimbing II sekaligus penasehat akademik yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Kepada bapak Zulfaili Spd,i sebagai ketua Baitul Mal Aceh Barat Daya
7. Kepada bapak muammar rafi, selaku keuchik desa Alue pade kecamatan kuala batee kabupaten Aceh Barat Daya
8. Kepada bapak muhammad amir selaku kepala desa cot mane kecamatan jeumpa kabupaten Aceh Barat Daya.
9. Teman jurusan satu angkatan yang selama ini sudah berjuang bersama, rela berbagi ilmu, serta support bagi penulis.

Tulisan ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna harapan penulis kepada pembaca agar memberikan kritik dan saran konstruktif guna perbaikan yang akan datang. Akhri kata, hanya kepada Allah kita berserah diri, mudah-mudahan semua mendapat ridha-Nya amiiin ya Rabbal ‘Alamin.

Banda aceh maret 2025



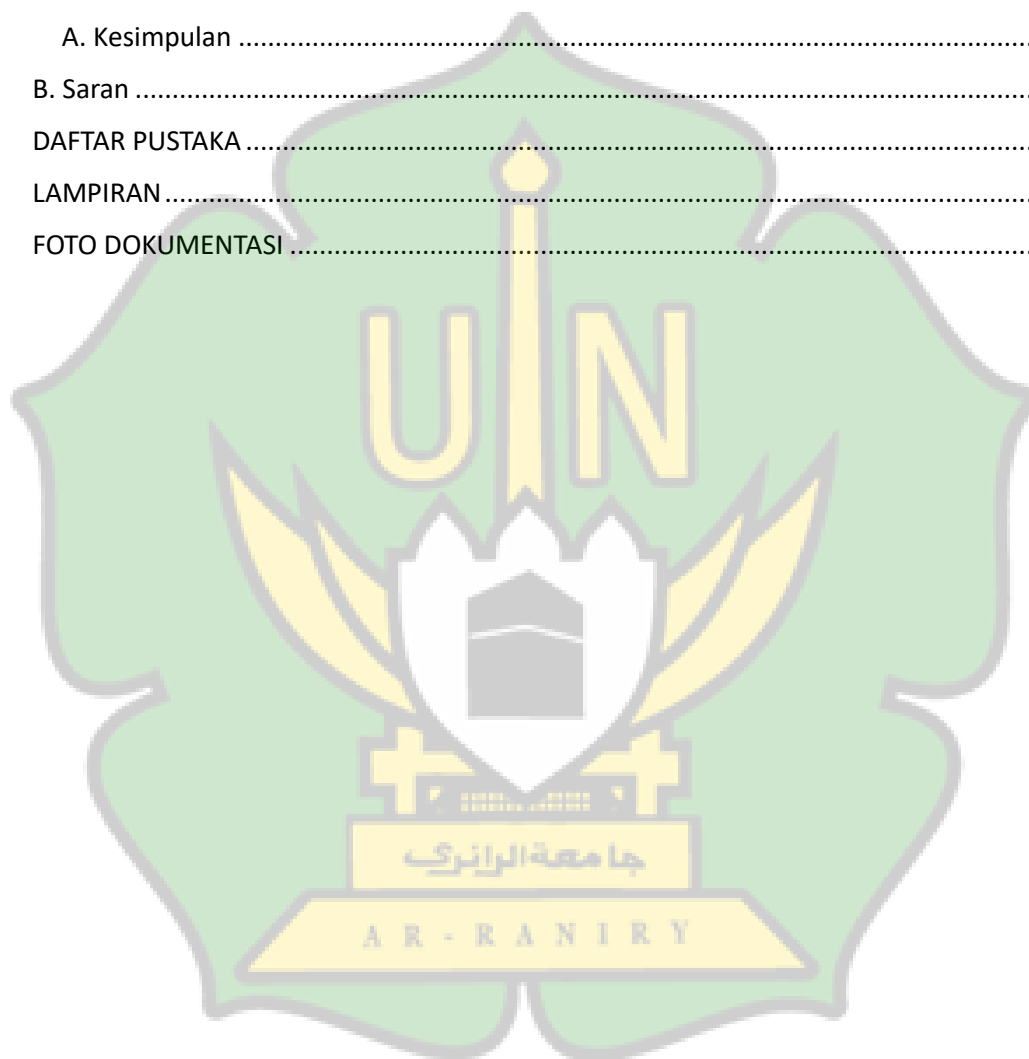
Rhaishul huda

DAFTAR ISI

LEMBARAN

SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
Abstrak	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Fokus penelitian	6
D. Tujuan penelitian	6
E. Manfaat penelitian	6
F. Penjelasan istilah	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Terdahulu	11
B. Pengertian Implementasi	15
C. Manajemen pengelolaan	20
D. Manajemen pengelolaan Baitul Mal	23
E. Analisis Swot Baitul Mal Aceh Barat Daya	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Jenis penelitian.	29
B. Lokasi dan Objek Penelitian.	30
C. Sumber informasi	31
D. Teknik Pengumpulan Data.	31
E. Teknik Analisis Data.	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil penelitian	36
1. Profil Lembaga Baitul Mal Aceh Barat Daya	36

2.Implementasi Manajemen pada Baitul Mal Kabupaten Aceh Barat Daya.	37
3.Implementasi ZIS di Baitul Mal Aceh Barat Daya.	38
4.Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya dalam mendisrtibusikan zakat, infak, sedekah.....	50
B. Analisis dan Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	63
FOTO DOKUMENTASI	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Surat Keterangan Skripsi. (SK)

Lampiran 1,2 Surat balasan penelitian dari Baitul Mal Aceh Barat Daya.

Lampiran 1.3 Surat balasan penelitian dari keuchik di desa kecamatan kuala batee.

Lampiran 1.4 Surat balasan penelitian dari keuchik di desa kecamatan jeumpa.

Lampiran 1.5 Standar Operasional Prosedur Baitul Mal Aceh Barat Daya.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 wawancara dengan ketua Baitul Mal Aceh Barat Daya.

Gambar 1.2 wawancara dengan salah satu karyawan lembaga Baitul Mal Aceh Barat Daya.

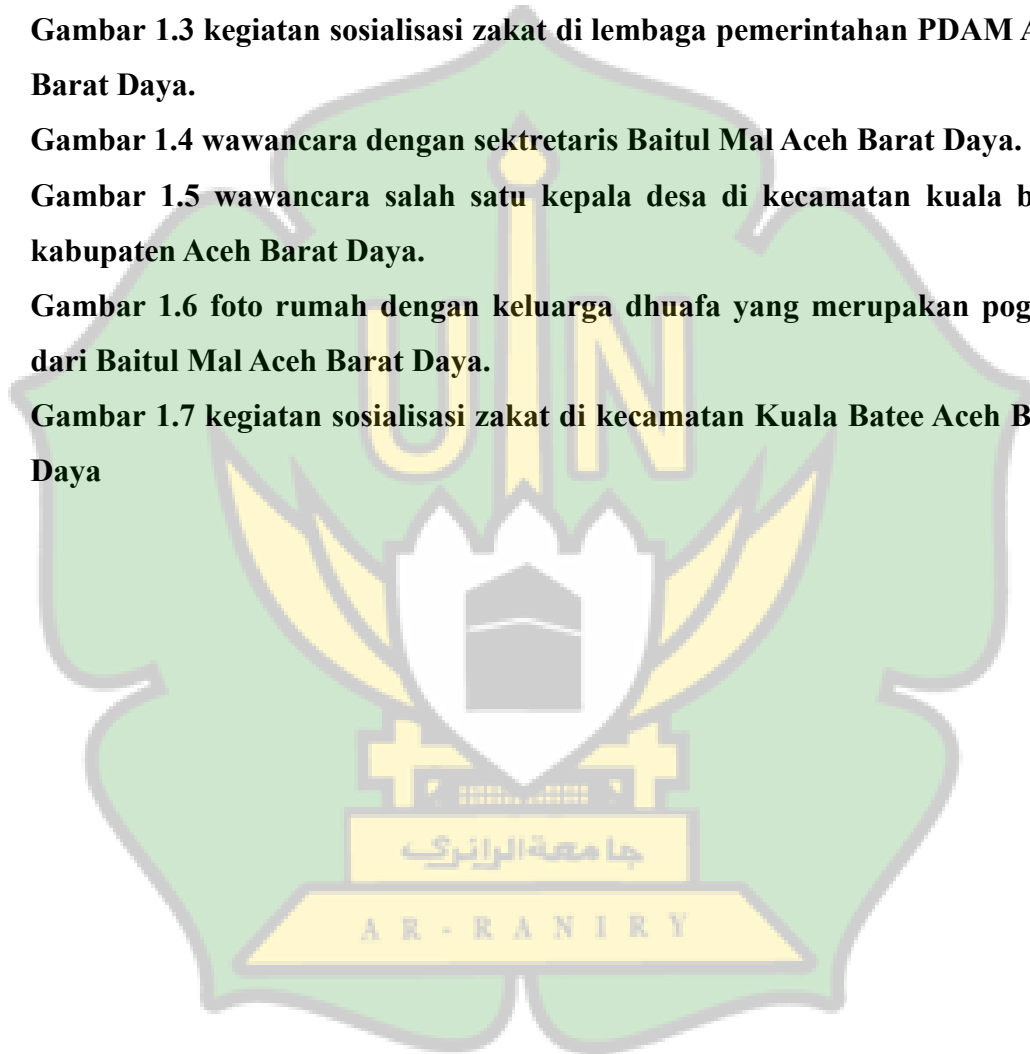
Gambar 1.3 kegiatan sosialisasi zakat di lembaga pemerintahan PDAM Aceh Barat Daya.

Gambar 1.4 wawancara dengan sekretaris Baitul Mal Aceh Barat Daya.

Gambar 1.5 wawancara salah satu kepala desa di kecamatan kuala batee kabupaten Aceh Barat Daya.

Gambar 1.6 foto rumah dengan keluarga dhuafa yang merupakan program dari Baitul Mal Aceh Barat Daya.

Gambar 1.7 kegiatan sosialisasi zakat di kecamatan Kuala Batee Aceh Barat Daya



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi lembaga dengan tujuan untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan, fungsi nya adalah untuk mencapai hasil lebih terarah terstruktur dan tepat dengan waktu yang telah ditentukan.¹

Dalam manajemen perlu adanya pengimplementasian yang dilakukan oleh orang atau lembaga dengan tujuan untuk mewujudkan perencanaan yang telah diatur implementasi merupakan kegiatan atau suatu tindakan dari suatu rencana yang telah ditetapkan implementasi tidak bisa dilakukan sebelum adanya perencanaan, implementasi tidak bisa dilakukan sebelum adanya perencanaan yang telah ditetapkan dengan sempurna.²

Lembaga Baitul mal sudah lahir semenjak zaman khalifah yaitu pada masa khalifah Abu Bakar Ash Siddiq, Lembaga Baitul Mal pada masa zaman khalifah Abu Bakar As Siddiq dibentuk karena harta kaum muslimin pada saat itu sudah melimpah sehingga harta tersebut menjadi masalah maka oleh sebab itu Abu Bakar mendirikan Lembaga Baitul mal dengan tujuan untuk mengatur dan mengelola harta kaum muslimin kearah yang lebih baik, rumah Abu Bakar di jadikan sebagai

¹ Burhanudin Gesi, Rahmat Laan, Fauziyah Lamaya, *Manajemen Dan Eksekutif* hlm 53.

² Maharani, Figa Fitria, *Implementasi Program Boarding School Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SD Islam Miftahul Huda Keringan Nganjuk*. Undergraduate (S1) thesis, IAIN Kediri, hlm 16

tempat pengumpulan dan penyimpanan harta negara kemudian abu bakar mengalokasikan kepada orang yang berhak menerima nya.³

Kata Baitul mal berasal dari bahasa arab yang berarti *rumah* atau *kas negara* yaitu suatu lembaga keuangan islam yang dibentuk untuk menyelesaikan persoalan keuangan negara atau suatu lembaga yang berfungsi untuk menyimpan harta umat dan di distribusikan kepada orang yang berhak sesuai dengan ajaran agama islam. Maka oleh sebab itu tujuan dibentuk nya lembaga baitul mal adalah untuk mencapai tujuan negara serta untuk pemertaan hak dan kewajiban kaum muslimin.⁴

Pada masa rasulullah hingga kepemimpinan Abu Bakar pengumpulan dan pendistribusian dana zakat serta pungutan lain nya dilakukan secara serentak artinya adalah pendistribusian dilakukan secara langsung setelah pengumpulan tersebut dilakukan, sehingga petugas yang melakukan pendistribusian tidak membawa sisa dana yang di kumpulkan sedangkan pada masa Umar Bin Khatab pengumpulan dana zakat terlalu besar sehingga mengambil keputusan harta zakat tersebut disimpan untuk keperluan darurat.⁵

Maka untuk mengelola harta umat tersebut perlu adanya sebuah manajemen yang tepat sehingga ketika harta tersebut dikelola dengan manajemen yang tepat harta tersebut akan terstruktur dan jelas,implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan yang telah di rencanakan

³ Diakses melalui : <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6163983/mengenal-Baitul-Mal-di-masa-rasulullah-gaji-abu-bakar-disalurkan-ke-rakyat> pada tanggal 20 mei 2024

⁴ Mardani, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*, Jakarta (Prenadamedia Group, 2015,) hlm 314

⁵ Agus Marimin, *Baitul Maal sebagai Lembaga Keuangan Islam dalam Memperlancar aktivitas Perekonomian*, Jurnal Akuntansi Dan Pajak, Vol 14, No. 02, Januari 2014.

atau di tetapkan Tindakan tersebut dilakukan dengan berbagai cara yang dapat membuahkan hasil demi tercapainya suatu tujuan.⁶

Secara Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi merupakan pelaksanaan dan penerapan, definisi lain dari implementasi adalah menyediakan sarana yang bertujuan untuk memberikan manfaat atau pengaruh terhadap sesuatu yang ingin di capai.⁷ Implementasi sebagai lambang dari aktivitas dengan adanya aksi tindakan mekanisme yang dilakukan dengan tujuan untuk mencapai sebuah keberhasilan baik melalui sebuah program atau pun pemikiran yang di laksanakan dengan efektif dan efisien.

Penyaluran zakat, infak, sedekah, perlu adanya sistem yang baik sehingga Baitul Mal bukan saja sebagai aktivitas kegiatan biasa namun dapat dilaksanakan dengan sungguh-sungguh demi terciptanya penyaluran pendistribusian zakat kepada masyarakat. Menurut pendapat Gundur Setiawan menyatakan bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang harus disesuaikan dengan proses interaksi untuk mencapai sebuah tujuan maka perlu adanya pelaksana interaksi yang efektif dan efisien.⁸

Baitul Mal merupakan lembaga Daerah Non Struktural yang dalam melaksanakan tugasnya bersifat independen sesuai dengan ketentuan syariat dan bertanggung jawab kepada Gubernur yang berfungsi sebagai pengelola, pengumpulan, dan mensosialisasi zakat, wakaf yang diatur melalui Undang-

⁶ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* : (Jakarta Balai Pustaka, 2015) hlm 45

⁷ Dikutip dari : <https://www.gramedia.com/literasi/implementasi/> pada tanggal 20 Mei 2024

⁸ Guntur Setiawan, *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan* (Jakarta Balai Pustaka,) hlm 39

Undang No. 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh dalam Qanun Nomor 10 Tahun 2007 pasal 8 ayat 1.⁹

Qanun Aceh Nomor 10 Tahun 2018 mengatakan bahwa, baitul mal daerah non struktural yang memiliki tugas dan fungsi dalam mengelola dan membagikan zakat, wakaf, dan sedekah dengan tujuan kemaslahatan umat.¹⁰ Dalam qanun nomor 10 tahun 2018 ini menjelaskan tentang baitul mal tidaklah merubah pola yang sudah menjadi kebiasaan masyarakat hal ini dapat dilihat dalam struktur yang telah diatur dalam qanun tersebut sebagaimana dalam pasal 13 ayat 4 yang menyatakan bahwa imam desa sebagai ketua baitul mal desa.¹¹

Lembaga Baitul Mal Aceh Barat Daya merupakan suatu lembaga amil zakat infaq sedekah yang berkomitmen untuk mengimpun dan mendistribusikan dana kepada mustahik yang membutuhkan, maka dari itu perlu ada nya sistem manajemen untuk mengatur dan mengelola pendistribusian zakat sehingga dengan adanya manajemen maka zakat dapat tersalurkan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan atau kepada mustahik yang membutuhkan.¹² Pengelolaan Baitul Mal Aceh Barat Daya dilakukan dengan implementasi yang merupakan suatu pelaksanaan, penerapan, tindakan yang dilakukan untuk mencapai sebuah target yang telah di rencanakan, penerapan tersebut di lakukan dengan berbagai program yang telah direncanakan dengan tujuan untuk mensejahterakan Masyarakat melalui dana zakat, infak, dan sedekah di Aceh Barat Daya.

⁹ Diakses melalui : <https://baitulmal.acehprov.go.id/sejarah>, pada 29 Mei 2024)

¹⁰ Dikutip dari : https://baitulmal.acehprov.go.id/assets/file/profil_BMA_2021.pdf pada tanggal 20 Mei 2024

¹¹ Dikutip dari : [Nfopublik.id/kategori/nusantara/816169/zakat-dan-infak-di-abdya-capai-rp6-5-miliar](https://nfopublik.id/kategori/nusantara/816169/zakat-dan-infak-di-abdya-capai-rp6-5-miliar), pada tanggal 20 Mei 2024

¹² Dikutip dari : <https://baitulmal.acehbaratdayakab.go.id/> pada tanggal 20 Mei 2024

Berdasarkan hasil obeservasi awal penulis bahwasan nya terdapat sebuah persoalan yang terjadi di Baitul Mal Aceh Barat Daya dimana fenomena terjadi di kalangan masyarakat, bahwa Masyarakat menganggap Baitul Mal tidak tranparansi dalam mengelola zakat di Aceh Barat Daya.¹³

Sedangkan jika dilihat Berdasarkan qanun nomor 10 tahun 2018 pasal 1 ayat 19 menyatakan bahwa, baitul mal kabupaten kota adalah sebagai Lembaga penyusun dan membuat kebijakan pengelolaan zakat, infak, sedekah, dan harta keagamaan lainnya. Selain itu di Aceh Barat Daya selama ini belum muncul sistem pengelolaan yang optimal hal ini dilihat berdasarkan observasi awal penulis bahwa belum adanya sistem pengelolaan di tingkat desa di Aceh Barat Daya.

Maka penelitian ini ingin mengkaji implemetasi yang dilakukan oleh Baitul mal Aceh Barat Daya dalam aspek pengelolaan Baitul mal Aceh Barat Daya mulai dari program, pengumpulan, potensi zakat, serta pendistribusian zakat terhadap Masyarakat kabupaten Aceh Barat Daya, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang ” *Implementasi Manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya.*”

B. Rumusan masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah mengenai dengan implementasi manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya, adapun rumusan masalah nya adalah sebagai berikut :

¹³ Hasil Observasi awal penulis pada tanggal 19 oktober 2024.

1. Bagaimana implementasi manajemen pada Baitul Mal kabupaten Aceh Barat Daya.?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Baitul Mal Aceh Barat Daya dalam mengimplementasikan manajemen ?

C. Fokus penelitian.

Pada penelitian ini penulis ingin fokus pada manajemen pengelolaan, pengorganisasian serta upaya tindakan implementasian yang dilakukan oleh lembaga Baitul Mal Aceh Barat Daya dalam mendistribusikan zakat kepada mustahik yang ada di kabupaten Aceh Barat Daya.

D. Tujuan penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya dalam mengelola zakat, infak, sedekah.

E. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi terkait pengelolaan zakat di Aceh Barat Daya, dan juga penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai kontribusi dalam mencari sumber wawasan baru mengenai dengan implementasi manajemen Baitul Mal Aceh Barat Daya.

2. Secara praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah rekomendasi bagi orang lain dan juga Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru terutama terhadap peneliti sendiri dan juga yang membacanya, juga masyarakat mengenai implementasi manajemen baitul mal Aceh Barat Daya.

F. Penjelasan istilah

1. Implementasi dan manajemen

Secara bahasa implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan,¹⁴ sedangkan secara umum implementasi diartikan sebagai tindakan atau sebuah pelaksanaan dari suatu rencana yang telah ditetapkan secara mantang sehingga perencanaan tersebut dilaksanakan dengan implementasi yang dilakukan oleh sebuah organisasi, hal ini bermaksud untuk tercapainya sebuah tujuan dari organisasi tersebut, tindakan implementasi telah disusun rapi dan adanya kepastian dari rencana tersebut dari hari ke hari telah disusun sehingga ketika tindakan tersebut tinggal dijalankan oleh organisasi tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk menyediakan sesuatu yang menghasilkan dampak positif baik terhadap organisasi maupun masyarakat, secara umum tindakan tersebut

¹⁴ *Implementasi*” KBBI, diakses pada 22 Januari, 2019. <http://kbbi.web.id/implementasi.html>.

dilaksanakan dengan serius serta mengacu kepada norma norma perundangan undangan yang berlaku dalam organisasi.¹⁵

Menurut pendapat Solichin Abdul Wahab dalam bukunya yang berjudul analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara, implementasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat negara kelompok pemerintah yang arah tindakan tersebut mengarah ke tujuan dari organisasi dengan memikirkan dan berusaha serius untuk tercapainya tindakan tersebut dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tindakan implementasi dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang yang memiliki kekuasaan tindakan yang dilakukan harus mengarah kepada tujuan dari organisasi dan juga harus memiliki dampak yang positif baik bagi organisasi itu sendiri maupun orang lain.¹⁶

Secara etimologis (bahasa) kata manajemen berasal dari bahasa Inggris *management* yang diartikan sebagai ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya adalah manajemen merupakan sebuah proses yang ditetapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan tertentu, dalam bahasa Arab manajemen dapat diartikan sebagai *an nizam* atau *at tanzhim* yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan sesuatu dan menepatkan sesuatu pada tempatnya. Sedangkan secara terminologi (istilah) dikemukakan oleh Robert Kertner dalam M. Munir dan Wahyu Ilaihi, manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, yang dilakukan oleh seseorang melalui sebuah kerja dengan tujuan untuk mencapai sebuah tujuan dari organisasi tersebut, proses pengerjaan

¹⁵ Zakky, "Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum" Agustus 27, 2018. <https://www.zonareferensi.com/pengertian-implementasi/htm>

¹⁶ Solichin Abdul Wahab *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* 2001, hlm, 65.

ini melibatkan banyak orang dalam memikirkan mengatur sebuah perencanaan yang efektif dan efisien sehingga memberikan manfaat yang baik, baik itu terhadap organisasi maupun orang lain.¹⁷

Implementasi dan manajemen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang dilakukan oleh pihak Baitul Mal Aceh Barat Daya dalam mendistribusikan ZIS terhadap masyarakat Aceh Barat Daya. Sedangkan proses penerapan aspek perencanaan, pengorganisasian, lembaga Baitul Mal Aceh Barat Daya dalam mengimplementasikan zakat terhadap masyarakat yang ada di kabupaten Aceh Barat Daya.

2. Baitul Mal Aceh Barat Daya.

Pada tahun 2023 Baitul Mal Aceh Barat Daya mengumpulkan dana zakat sebesar 6,5 miliar, lembaga baitul mal Aceh Barat Daya menyalurkan dana zakat sebesar 6,5 miliar kepada ribuan penerima zakat mustahik yang ada di kabupaten Aceh Barat Daya, penyaluran zakat tersebut berdasarkan Keputusan badan dan dewan pengawas Baitul Ma Aceh Barat Daya tentang penetapan program zakat dan infak tahun 2023.¹⁸

Dana zakat yang disalurkan oleh lembaga Baitul Mal Aceh Barat Daya terdiri dari enam golongan antara lain adalah : fakir, miskin, amil, muallaf, fisabilillah, dan ibnu sabil, untuk asnaf fisabilillah disalurkan sebesar Rp 194 juta, Sedangkan untuk asnaf ibnu sabil disalurkan sebesar Rp 602 juta, untuk asnaf fakir sebesar Rp 760

¹⁷ Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), Cet. ke-2, hlm. 9-10

¹⁸ Dikutip dari : <https://www.acehtrend.com/news/baitul-mal-abdya-salurkan-zakat-dan-infak-rp6-5-miliar-pada-tahun-2023/index.html>, pada tanggal 21 mei 2024.

juta, sementara miskin Rp 2,4 miliar dan terakhir asnaf amil Rp 156 juta dan mualaf Rp 98 juta.¹⁹

Tugas dan fungsi Baitul Mal Aceh Barat daya bukan saja menghimpun dana ZIS namun Baitul Mal Aceh barat Daya juga berfungsi meyimpan dan menyalurkan harta yang telah terkumpul kepada pihak yang berhak menerima nya mustahik. Baitul Mal Aceh Barat Daya juga berperan sebagai suatu lembaga yang menangani harga agama, baik itu berupa pengeluaran atau pendapatan yang digunakan semata mata untuk meningkat kan tarif hidup Masyarakat Aceh Barat Daya sesuai dengan seni yang telah di tentukan.²⁰

Sejak awal berdiri sampai dengan sekarang Baitul Mal Aceh Barat Daya telah banyak mengumpulkan ZIS dan juga telah banyak pula pogram pogram yang telah berhasil dilakukan dalam Upaya menyalurkan kepada yang berhak menerima. Keberadaan Baitul Mal Aceh Barat Daya juga berperan sebagai pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang diwujudkan dalam bentuk modal langsung yang diberikan kepada Masyarakat seperti pedagang, nelayan dengan sistem mudharabah

¹⁹ Dikutip dari : <https://baitulmal.acehprov.go.id/halaman/sejarah-bma> pada tanggal 18 oktober 2024.

²⁰ Dikutip dari : Aceh.antaranews.com/berita/306845/ini-pesan-pj-bupati-kepada-anggota-baitul-mal-abda pada tanggal 21 mei 2024.